

## RANCANG BANGUN WEBSITE *NEURO ASSOCIATIVE CONDITIONING* KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA (NAC POLRI)

**Fatkhul Amin**

### *Abstrak*

*Neuro Associative Conditioning Kepolisian Republik Indonesia (NAC POLRI) mempunyai tujuan untuk mengembalikan semangat dan teladan yang telah diwariskan oleh para pejuang dan para pahlawan Indonesia melalui training Pendidikan Karakter. Kemerosotan bangsa Indonesia, khususnya para generasi penerus bangsa menjadikan bangsa Indonesia terpuruk. Generasi muda menjadi loyo seperti tak bertenaga di alam Indonesia yang subur dan gemah ripah lohjinawi. Perkembangan Teknologi Informasi menjembatani Rencana dan kiprah NAC POLRI melalui media online berupa website. Melalui website nacpolri.org diharapkan semua tujuan dan rencana untuk membuat kembali generasi muda memiliki karakter bangsa Indonesia akan tercapai. Proses pembuatan website yang dibuat melalui rencana yang benar, develop web yang benar, cara mengisi artikel yang benar dan cara memelihara website yang benar menjadi nilai tambah website nacpolri.org. Website nacpolri.org menjadi besar dan disukai pengunjung karena menggunakan cara Search engine Optimization (SEO) dan selalu di evaluasi perkembangannya. Sehingga tujuan menjadikan bangsa ini kembali memiliki Pendidikan Karakter yang kuat akan bisa diwujudkan.*

*Kata Kunci : NAC POLRI, nacpolri.org, SEO, Pendidikan Karakter*

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang besar. Bangsa Indonesia memiliki modal besar berupa Sumber daya Manusia, Sumber daya alam dan karakter bangsa yang khas yaitu Gotong Royong. Dewasa ini karakter bangsa Indonesia yang memiliki ciri khas gotong royong, sosial, santun sudah mulai terkikis dari sabang sampai merauke. Tantangan untuk mewujudkan cita-cita pendiri republik dari waktu ke waktu semakin besar. Tantangan mewujudkan bangsa yang besar diantaranya merebaknya sikap acuh tak acuh kepada sesama anak negeri, merebaknya Narkoba, merebaknya tawuran, korupsi menjadi kebiasaan, pornografi dan lain sebagainya.

Perlunya pendidikan karakter untuk generasi muda dalam rangka untuk membentengi generasi muda penerus bangsa dan memberikan jiwa patriotis kepada kaum muda di seluruh Indonesia. Hal ini penting dilakukan agar cita-cita mewujudkan bangsa yang disegani di dalam negeri ataupun di luar negeri bisa diwujudkan, dimulai dari dalam dahulu untuk mewujudkannya. Teknologi Informasi memberikan sumbangsih yang

signifikan terhadap perkembangan bangsa dimanapun, termasuk bangsa Indonesia. Implementasi teknologi informasi dalam hal penyampaian informasi dan komunikasi yang interaktif bisa membuat tujuan yang diinginkan tercapai dan terukur.

*Neuro Associative Conditioning* Kepolisian Republik Indonesia (NAC POLRI) memiliki tanggung jawab untuk ikut berkontribusi memberikan pendidikan karakter di seluruh Indonesia. NAC POLRI hadir untuk menjembatani dan memberikan contoh pendidikan karakter bangsa, dimulai dari pendidikan karakter yang ada di Akademi Kepolisian Republik Indonesia. NAC POLRI harus memberikan informasi yang interaktif kepada masyarakat tentang pendidikan karakter, dan sebagai alatnya adalah dengan media online berupa blog. Blog sebagai media penyampai informasi yang dimiliki NAC POLRI masih dibuat seadanya dan tidak efektif dalam penyampaian informasi. Blog yang dibuat tanpa memperhatikan Perancangan, pembuatan dan marketing yang bagus membuat maksud dan tujuan yang ingin disampaikan NAC POLRI menjadi tidak efektif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana membuat Web *Neuro Associative Conditioning* Kepolisian Republik Indonesia (NAC POLRI) yang Elegan, *Visitor Centris*, dan *SEO friendly*.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Merancang Web yang visitor centris.
- b. Merancang dan membuat Web yang berkualitas
- c. Membuat Web yang SEO friendly

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah : hasil penelitian dapat digunakan *Neuro Associative Conditioning* Kepolisian Republik Indonesia (NAC POLRI) untuk mencapai tujuan Pendidikan Karakter bagi bangsa Indonesia melalui media online website.

## 1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Mehrdad Salehi (2012) “Dissimilarity of E-marketing VS traditional marketing” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Revolusi teknologi informasi (TI) dan komunikasi telah mengubah cara orang melakukan pekerjaannya saat ini. Sebagian besar bisnis yang berhubungan dengan elektronik instrumen khususnya internet. Penerapan E-marketing dapat mengubah bentuk bisnis di seluruh dunia. Karena perkembangan yang cepat dari Internet, World Wide Web (WWW) dan komunikasi elektronik telah dibuat cepat tumbuh saluran elektronik baru untuk pemasaran. Jika kita berselancar melalui internet, kita akan menemukan banyak iklan mereka. Tujuannya adalah untuk meyakinkan pengunjung untuk membeli barang-barang mereka atau menggunakan jasa mereka. Metode baru untuk iklan dan penjualan barang di dunia yang jauh lebih murah, berguna dan cocok untuk produsen dan pemasok menggunakan internet. Berbagai jenis pemasaran modern seperti internet marketing, pemasaran email, dan iklan online adalah semua bisnis perjalanan untuk menjadi sukses. Saat ini,

tidak ada kebutuhan untuk memasuki pasar untuk menemukan kebutuhan kita. Kita dapat menemukan apa pun kita butuhkan, tidak membuang-buang waktu atau membuang-buang biaya, hanya dengan satu klik cepat dan menggunakan pencarian internet mesin. Membandingkan kedua jenis pemasaran, Internet Marketing lebih ekonomis dan cara cepat untuk menjangkau pembeli secara langsung, dan merupakan cara yang ideal untuk bisnis untuk engiklankan secara lokal atau internasional. Sebagai hasil dalam kasus perbandingan; kedua jenis pemasaran dapat membantu pedagang dan pemasar untuk melakukan bisnis. Masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Dalam pemasaran tradisional konsumen dapat melihat dan menyentuh barang riil atau jasa tetapi domain efek rendah, disisi lain penggunaan E-marketing akan melebihi batas-batas dan memperkenalkan barang dan jasa dengan demografi pengguna internet. Juga menggunakan internet akan lebih gembira, lebih cepat dan nyaman untuk pemasaran. Sekitar keuntungan dari E-marketing yang berhenti lebih besar dari keuntungan dari pemasaran tradisional.

Penelitian tentang rancang bangun juga dilakukan oleh Dr. Peter Yannopoulos (2011), “Impact of the Internet on Marketing Strategy Formulation” *International Journal of Business and Social Science*, Internet telah menjadi alat yang sangat diperlukan untuk bisnis saat ini. Setiap organisasi bisnis yang menggunakannya di beberapa cara atau yang lain hari ini. Manajer pemasaran yang gagal untuk menggunakan internet di dalam merumuskan mereka strategi pemasaran perusahaan 'akan berada di posisi yang kurang menguntungkan. Tulisan ini membahas bagaimana Internet adalah mempengaruhi melakukan strategi pemasaran perusahaan. Pembahasan meliputi dampak Internet pada produk dan merek strategi, strategi harga, distribusi, dan trategi promosi. Internet adalah merevolusi cara perusahaan melakukan

bisnis mereka dan hal ini menjadi semakin alat penting untuk keberhasilan pemasaran. Internet memungkinkan perusahaan untuk memperoleh beberapa keuntungan kompetitif atas kompetisi. Beberapa perubahan yang dibawa oleh internet dapat dilihat dalam cara kita membeli barang dan jasa, mencari informasi tentang produk dan layanan, dan melakukan perbankan. Internet telah berkurang secara signifikan biaya produksi dan distribusi barang digital seperti software, berita, musik, harga saham, dan gambar. Manajer pemasaran harus menilai peran internet dalam strategi pemasaran mereka. Internet telah mengubah strategi pemasaran cara dirumuskan dan dilaksanakan dalam beberapa cara. Semua aspek pemasaran termasuk pemasaran penelitian, perilaku konsumen, segmentasi, hubungan pemasaran, manajemen produk, harga, distribusi, dan promosi dipengaruhi oleh internet. Saat ini banyak perusahaan yang mengintegrasikan Internet dengan metode pemasaran tradisional menjadi pandangan holistik konsumen dan bisnis. Proses ini menyiratkan perpaduan offline dan online pendekatan ke model bisnis dan proposisi nilai baru. Sifat dari entitas baru akan tergantung pada bisnis tertentu. Setiap organisasi harus menyerang keseimbangan yang tepat antara Pengunjung dan bisnis online untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Said Hadjerrouit (2005) Agder University College, Kristiansand, Norway. Penelitian berkonsentrasi pada "Designing a Pedagogical Model for Web Engineering Education: An Evolutionary Perspective" konstruktivis yang Teori belajar untuk mengajar siswa keterampilan yang mereka butuhkan untuk membangun aplikasi berbasis Web lebih efektif dan kolaboratif. Model ini berulang dan mencakup dua jenis components: fase proses belajar manajemen dan pembelajaran. Manajemen pembelajaran process berkaitan dengan kegiatan belajar monitoring, seperti memberikan informasi, menilai pro

pekerjaan ject, dll fase belajar merupakan seperangkat tertib kegiatan saling bergerak dari analisis konteks untuk komunikasi hasil belajar. Pendekatan yang dijelaskan dalam makalah ini adalah hasil dari 5 tahun teknik mengajar Web. Proses merancang model pedagogis dapat dicirikan sebagai proses evolusi yang berlangsung melalui serangkaian experimentations, evaluasi, dan pendesainan ulang. Dalam mengevaluasi pendekatan setelah bertahun-tahun pengalaman, instruktur dapat menarik kesimpulan sebagai berikut. Pertama, menerapkan teori belajar konstruktivis jelas merupakan tantangan bagi instruktur karena membutuhkan membuat perubahan radikal dalam mereka berpikir untuk menerjemahkan Filipi yang losophy konstruktivisme ke-praktek Praktisnya. Kedua, dibutuhkan waktu dan pertimbangan Upaya peran yang kuat untuk membuat signifikan perubahan pedagogis. namun constructivisme memegang pelajaran penting untuk bagaimana untuk merancang lingkungan untuk mendukung pembelajaran aktif. Ini memberikan guru yang kerangka kerja untuk memahami kebutuhan dan motivasi stu-penyok. Ini membantu guru untuk mengekspos siswa untuk banyak aspek subjek

Hal yang sangat penting untuk profesi rekayasa Web. Hal ini memungkinkan fokus pada apa yang sebenarnya penting bagi siswa - akuisisi keterampilan yang penting, tugas otentik, motivasi aspek, kerja sama tim, kolaborasi dan negosiasi, keterampilan membaca dan menulis, Assessment formatif pemerintah, dan evaluasi diri.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 2.1.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian dari penelitian ini adalah NAC POLRI

### 2.1.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan agar mendapatkan bahan-bahan yang relevan, akurat dan reliable. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Observasi

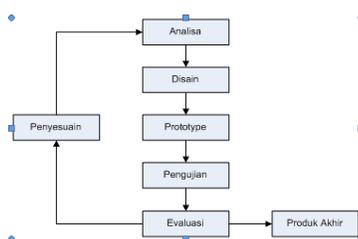
Melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang berhubungan dengan basis data dokumen teks dan kemampuan pencarian kemiripan dokumen.

#### b. Studi Pustaka

Pengumpulan data dari bahan-bahan referensi, arsip, dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### 2.1.3. Metode Pengembangan

Penelitian ini menggunakan model *prototyping*. Di dalam model ini sistem dirancang dan dibangun secara bertahap dan untuk setiap tahap pengembangan dilakukan percobaan-percobaan untuk melihat apakah sistem sudah bekerja sesuai dengan yang diinginkan. Sistematis model *prototyping* terdapat pada Gambar 1 memperlihatkan tahapan pada *prototyping*.



**Gambar 1 Tahapan Prototyping**  
(Pressman, 2001)

## 2.2 Website

Website adalah kumpulan dari halaman - halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* ( *WWW* ) di dalam Internet. Sebuah halaman web biasanya berupa dokumen

yang ditulis dalam format HTML ( *Hyper Text Markup Language* ), yang selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu sebuah protokol yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser*. dan Website atau situs dapat juga diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

## 2.3 Website Berkualitas

Website adalah sarana komunikasi yang efektif dan efisien saat ini. Media informasi seperti media informasi berupa online memiliki pasar yang besar dan memiliki cara tersendiri dalam menggunakannya. Website dibuat dengan memperhatikan beberapa hal penting sehingga tujuan yang diharapkan dengan penggunaan website bisa tercapai. Proses pembuatan web dari awal mulai perancangan harus memperhatikan kriteria web yang bagus dan profesional.

Kriteria Website yang bagus ;

#### a. *Visitor-centric, clear purpose*

Website dibuat untuk konsumen dengan memperhatikan kebutuhan konsumen. Website dibuat dengan tujuan yang jelas, sehingga proses dari perancangan sudah didesain dengan memperhatikan tujuan dirancangnya sebuah website.

#### b. *Progressive disclosure*

Website harus memperhatikan banyak hal seperti struktur navigasi, side bar dan lain sebagainya yang berkaitan dengan website secara keseluruhan.

#### c. *Displays quickly*

Website dibuat untuk bisa tampil dengan cepat, sehingga membuat pengunjung tidak menunggu lama. 8

- detik adalah waktu maksimal website harus tampil didepan user setelah diklik
- d. *Browser compatible*  
Website harus didesain untuk bisa dilihat menggunakan banyak browser yang ada, seperti : firefox, opera, google chrome, dan lain sebagainya.
  - e. *Intuitive navigation*  
Website didesain sesuai intuisi pengunjung pada umumnya. Dibuat klaster dan kategori untuk memudahkan administrator dan visitor.
  - Spelling, grammar, writin* Website dibuat menggunakan bahasa yang sesuai dengan target dibuatnya website. Jika web akan digunakan untuk orang Indonesia, maka sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia.
  - f. *Secure (eCommerce)*  
Website di buat aman dari serangan hack dan spam. Jika serangan spam tetap masuk, begitu juga hack tetap ada, maka sebagai antisipasinya harus rajin impor data web untuk backup data.
  - g. *Attractive design, easy to read*  
Website dibuat dan didesain yang sesuai kebutuhan dan user friendly.
  - h. *Cultural bias? (Regional? Domestic? International?)*  
Website harus jelas dilevel mana website di targetkan pengunjungnya. Apakah di level Regional, Nasional atau Internasional.
  - i. *No technical problems (broken links, buggy scripts)*  
Website didesain untuk tampil utuh didalam dan utuh di pencarian search enginee. Hindari terjadinya edit atau penghapusan kata kunci yang bisa berakibat broken links.
  - j. *Maintainable (separate content from style)*  
Website didesain untuk mudah di pelihara, mudah dirawat oleh administrator.
  - k. *Search Engine Accessibly*  
Website harus didesain dan dibuat *Search enginee optimizaton* (SEO). Website harus SEO friendly.

## 2.4 Arsitektur Informasi

Langkah perdana ketika membuat web adalah mengatur isi situs ke taksonomi dan hirarki informasi. Pengaturan diperlukan agar tujuan dibangunnya web bisa tepat sasaran dan focus. Jika web tidak direncanakan dengan terlebih dahulu membuat taksonomi, makan yang akan terjadi adalah web akan tidak disukai pengunjung. Website juga akan dijauhi oleh mesin pencari. Berikutnya setelah taksonomi dan hirarki informasi dibuat Komunikasikan konseptual ikhtisar untukkemudahan aksesnya. Analisis juga situs organisasi secara keseluruhan untuktim desain dan klien; beberapa hal juga perlu diperhatikan dalam Penelitian dan desain konsep situs inti navigasi. Navigasi yang benar akan membuat web tampil elegan dan disukai banyak orang.

Berikutnya adlaha menetapkan standar dan spesifikasi untuk penanganan html markup semantik, danformat dan penanganan konten teks. Proses markup semantic juga perlu dipelajari karena didalam kode program tersimpan kekuatan. Proses penulisan kode yang mengikuti arsitektur informasi yang benar akan membuat desain web menjadi sempurna, sempurna untuk memuaskan user. Langkah terakhir dalam arsitektur informasi adalah merancang dan mengimplementasikan standar pencari optimasi dan strategi.

## 2.5 Organisasi Informasi (*Organizing Your Information*)

Berikut ini tahapan proses dalam organisasi informasi website yang harus diperhatikan agar website bagus;

- a. Menginventarisasi konten Anda: Apa yang Anda sudah? Apa yang Anda butuhkan?
- b. Membentuk garis hirarki dari konten Anda dan membuat terkontrol kosakata sehingga konten utama, struktur situs, dan elemen navigasiselalu diidentifikasi secara konsisten;

- c. *Chunking*: Membagi konten Anda ke dalam unit logis dengan modular yang konsisten strukturnya;
- d. Menggambar diagram yang menunjukkan struktur situs dan garis kasar halaman dengan daftar link inti navigasi, dan
- e. Menganalisis sistem anda dengan menguji organisasi interaktif dengan pengguna yang sebenarnya; merevisi sesuai kebutuhan.

## 2.6 Wordpress

Wordpress adalah salah satu *Content management System* (CMS) yang banyak digunakan oleh banyak perusahaan. CMS wordpress mudah dipelajari dan mudah digunakan oleh *web designer*. Teknologi web dengan CMS Wordpres terus berkembang dan dalam implementasinya memudahkan mesin pencari untuk menemukannya. Proses pencarian yang mudah dimesin pencari, tentunya jika menggunakan teknik dan cara yang benar tentunya. Wordpres memiliki banyak keuntungan-keuntungannya jika optimalisasi dilakukan. Hal ini karena banyaknya fasilitas berupa plugin yang bisa didownload dan dipasang dengan mudah tanpa bayar. Teknologi web sekarang memungkinkan siapaapun walaupun tidak memiliki bekal pengetahuan yang banyak bisa melakukan edit karena sangat mudah. Salah satu contohnya adalah ketika ingin membuat form, bisa dilakukan cukup dengan mendownload dan mengaktifkannya, dan blog bisa dibuat dengan bagus.

Wordpress memiliki banyak keunggulan sehingga banyak digunakan di banyak website atau blog yang ada di dunia maya. Berikut ini beberapa kelebihan wordpress;

- a. *Template System*, yang akan memudahkan anda menggonta-ganti tampilan blog semudah mengklik. Anda bisa mengubah-ubah tampilan blog hanya dalam hitungan detik. Dan blog anda tetap berjalan seperti semula.

- b. *Integrated link management*, anda bisa mengatur dan mengorganisir link atau tautan ke blog atau website lain dengan hanya mengisi formulir saja *CafeBisnis Online*
- c. *Search engine-friendly* permalink structure, tiap artikel mampu member alamat halaman yang mudah dibaca oleh mesin pencari.
- d. *Support for plugins*, blog anda bisa ditambah kemampuannya, bisa dirubah fungsinya hanya dengan menggunakan plugin. Mengaktifkan dan menginstall plugin juga amat mudah
- e. *Support for widgets*, anda bisa mengatur urutan blok modul hanya dengan drag and drop. Anda bisa menambah modul di sidebar hanya dengan mengklik aja.
- f. *Nested categories and multiple categories for articles*, anda bisa mengumpulkan artikel-artikel dalam satu kategori atau satu artikel masuk ke banyak kategori.
- g. *Trackback and Pingback*, anda juga bisa saling terhubung dengan blog-blog lain
- h. *Typographic filters* for proper formatting and styling of text, memungkinkan anda begitu mudah membuat artikel, mengubah huruf dan gaya penulisan. Semuanya cukup dengan klik. Anda bahkan tak perlu hafal kode HTML sekalipun
- i. *Static pages*, jika anda butuh sebuah halaman statis yang berisi info tentang diri anda atau apapun juga, WordPress siap melayani.
- j. *Multiple authors*, capek nulis sendiri dan ingin mengundang penulis luar, wordpress bisa menanganinya.
- k. *Can store a list of users who visit your blog*, bisa juga mendata pengunjung yang mengunjungi blog anda
- l. *Can block site visitors by IP address*, bisa memblokir pengunjung dari IP tertentu
- m. *Tag support*, tiap artikel bisa ditambahkan tag untuk mempermudah

search engine mengenali isi blog atau artikel anda.

- n. *Comment Support*, anda bisa berinteraksi langsung dengan pengunjung. Mereka bisa memberikan komentar di tiap artikel *CafeBisnis Online*
- o. *RSS FeedSupport*, pengunjung juga bisa memantau perkembangan atau update artikel-artikel baru anda dengan sangat mudah melalui RSS Feed. Mereka bisa membacanya di RSS Reader atau dari *Communicator*.

### 2.7 Search Engine Optimization

Menurut [Danny Sullivan](#), istilah *search engine optimization* pertama kali digunakan pada 26 Juli tahun 1997 oleh sebuah pesan spam yang diposting di Usenet. Pada masa itu algoritma mesin pencari belum terlalu kompleks sehingga mudah dimanipulasi. Versi awal algoritma pencarian didasarkan sepenuhnya pada informasi yang disediakan oleh webmaster melalui meta tag pada kode html situs web mereka. Meta tag menyediakan informasi tentang konten yang terkandung pada suatu halaman web dengan serangkaian kata kunci (*keyword*).

Sebagian webmaster melakukan manipulasi dengan cara menuliskan kata kunci yang tidak sesuai dengan konten situs yang sesungguhnya, sehingga mesin pencari salah menempatkan dan memeringkat situs tersebut. Hal ini menyebabkan hasil pencarian menjadi tidak akurat dan menimbulkan kerugian baik bagi mesin pencari maupun bagi pengguna internet yang mengharapkan informasi yang relevan dan berkualitas.

Pengertian SEO atau *Search Engine Optimization* adalah suatu teknik untuk memaksimalkan suatu website agar lebih dikenal atau lebih mudah dibaca oleh search engine. [Teknik SEO](#) dilakukan melalui proses yang systematis artinya teknik seo harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku pada suatu search engine tertentu yang menjadi rujukannya.

## 2.8 Rancang bangun Web NAC Polri

Rancang bangun website NAC Polri dilakukan dengan cermat dengan cara melihat tujuan yang hendak dicapai dan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Hal itu dilakukan dengan merancang bangun website dengan melihat juga blog yang sudah ada sebelumnya. Analisis dilakukan untuk membuat website NAC Polri menjadi semakin baik dan berkualitas.

### 2.8.1 Website Nac Sebelum di Rancang bangun

Nac Polri telah memiliki media online berupa blog sub domain blogspot dengan url [nacpolri.blogspot.com](http://nacpolri.blogspot.com) yang dibuat sejak tahun 2010. Blog ini lahir sebagai media penyampai pesan dan informasi oleh NAC Polri. Blog ini sudah menghiasi dan ikut meramaikan dunia online dengan interface yang bisa dilihat pada gambar 2. Semua keinginan atau semua pesan yang akan disampaikan telah tertulis di blog ini. Mulai header, konten dan sidebar bahkan footer telah digunakan secara maksimal oleh admin blog nac yang sub domain ini.



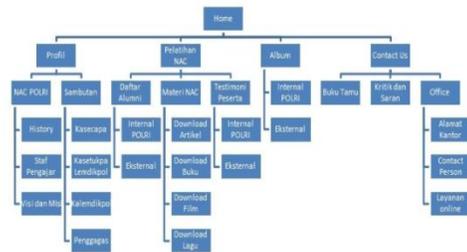
Gambar 2. Tampilan homepage blog nac polri

Sekilas ketika dilihat blog nac polri ([nacpolri.blogspot.com](http://nacpolri.blogspot.com)) memiliki semua yang dibutuhkan dan komplet, namun demikian informasi yang tersaji masih dalam bentuk fulgar atau tidak memiliki menu dan sub menu yang akan mengakibatkan blog berkesan seadanya dan tidak *user friendly*.

### 2.8.2 Rancangan Web NAC

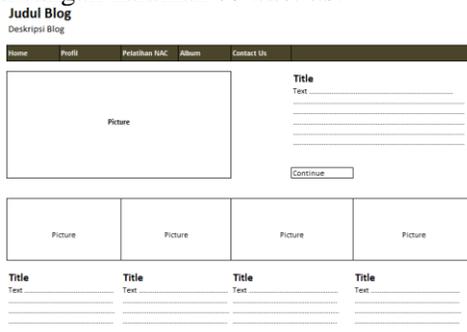
Desain visual dirancang dalam bentuk yang sederhana, mudah dipahami pengunjung dan *SEO friendly*. Semua aspek-aspek yang mendukung untuk dihasilkannya sebuah website yang akan mendatangkan pengunjung dimasukkan. Desain dibuat untuk memanjakan pengunjung dan akan membuat pengunjung betah untuk berlama-lama di web nac polri. *Storyboarding* digunakan untuk mengemukakan bagaimana *layout* dan navigasi situs web yang berguna agar klien dapat mengetahui bagaimana situs web yang dibangun bekerja. Bila klien sudah setuju, maka dapat dilanjutkan dengan proses pembuatan prototipe. Rancangan *grand design* bisa dilihat pada gambar 3.

GRAND DESIGN WEBSITE NACPOLRI.ORG

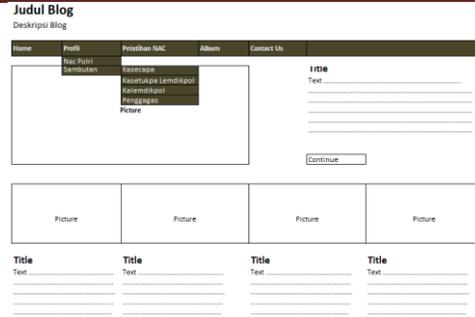


Gambar 3. Tampilan *grand design*

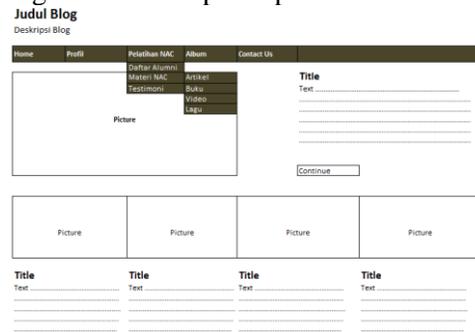
*Grand Design* selanjutnya akan diimplementasikan kedalam menu (struktur navigasi web) seperti terlihat pada gambar 4 rancangan homepage, gambar 5 Rancangan halaman profil, gambar 6 rancangan halaman pelatihan NAC, gambar 7 rancangan halaman album dan gambar 8 rancangan halaman *contact us*.



Gambar 4. Tampilan Halaman *Homepage*

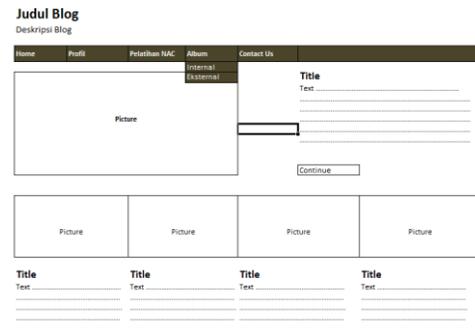


Gambar 5. Tampilan Halaman Profil  
Tampilan profil dibuat sesuai dengan kebutuhan. Profil bisa diisi dengan dua hal, yaitu yang pertama berisi profil website dan yang kedua berisi profil pemilik website.



Gambar 6. Tampilan Halaman Pelatihan NAC

Halaman pelatihan NAC berisi tentang konten-konten yang berkaitan dengan kegiatan yang sudah dilakukan dan akan dilakukan pada masa yang akan datang. Dalam halaman ini juga disediakan semua kebutuhan pengguna berkaitan dengan NAC Polri.



Gambar 7. Tampilan Halaman Album  
Halaman album berisi tentang gambar-gambar pada saat NAC Polri tampil atau performance. Semua kegiatan yang telah didokumentasikan selanjutnya akan

ditampilkan pada halaman ini. Pengunjung bisa melihat semua pelatihan yang sudah dilakukan oleh NAC Polri.

Album yang ada dibuat beberapa kategori agar memudahkan pengunjung menikmati layanan album yang ada di website NAC Polri. Album dikategorikan dalam 2 kategori yaitu kategori internal dan eksternal.

Gambar 8. Tampilan Halaman *Contact Us*  
Halaman kontak berisi alamat dan tempat bagi pengunjung untuk berkomunikasi baik melalui media offline maupun media online.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Deskripsi Website Baru

Website Nac Polri yang baru ([nacpolri.org](http://nacpolri.org)) memiliki banyak perbedaan dibanding dengan blog yang lama ([nacpolri.blogspot.com](http://nacpolri.blogspot.com)). Blog [nacpolri.org](http://nacpolri.org) memiliki beberapa kelebihan, disamping karena web nac polri sekarang menggunakan *domain*, bukan sub domain lagi. Adapun beberapa keuntungan yang diperoleh dari rancang bangun website [nacpolri.org](http://nacpolri.org) adalah sebagai berikut;

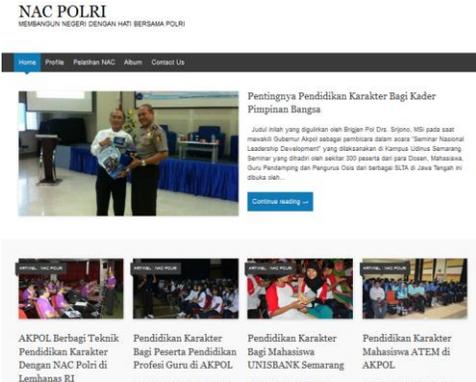
- Menu tersusun rapi dan runtut sesuai dengan analisis taksonomi dan kategori. Menu dibuat tersusun rapi mengikuti grand desain web melalui kaidah-kaidah dari struktur navigasi dan arsitektur informasi sehingga pengunjung akan merasa mudah dan nyaman ketika berkunjung untuk melihat semua menu dan fasilitas yang ada di website.
- Tampilan sederhana dan elegan *Interface* dipilih berdasarkan fungsi dan tujuan agar website informatif dan komunikatif serta informatif. Template

yang digunakan template yang *SEO friendly* dan sederhana namun memiliki kesan serius dan elegan

- Artikel *SEO friendly*  
Semua artikel dibuat menggunakan metode riset kata kunci yang menghasilkan pengunjung yang banyak.
- Interaktif  
Website diberi fasilitas atau media interaktif seperti fasilitas chat dan sosial media. *Chat* diletakkan di *widget*, begitu juga dengan sosial media seperti *facebook*, *twitter* dan lain sebagainya yang berfungsi sebagai media dua arah sehingga berkesan memanjakan konsumen.
- User friendly*  
Semua layanan di website dibuat mudah digunakan oleh siapapun dan kapanpun. Pengunjung akan merasa mudah dari sejak pertama mengenal dan masuk kemudian keluar juga dengan mudah.

#### 3.2 Aplikasi Halaman *Homepage*

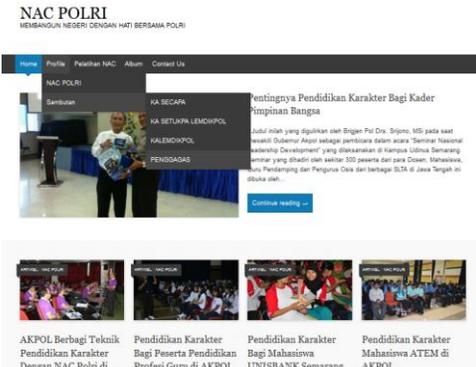
Aplikasi rancangan website NAC Polri dilakukan dengan memilih *template* yang sesuai dengan tujuan. Website NAC Polri adalah website yang bertujuan untuk memberikan pendidikan karakter bangsa sehingga dipilihlah template yang memiliki karakter berwibawa, serius namun tetap sederhana. Tampilan publikasi terbaru akan terlihat Besar (*headline news*) dengan gambar dan tulisan yang menawan, sedangkan publikasi sebelumnya diletakkan di bawah tampilan atau publikasi terbaru dengan model 4 kolom yang tiap-tiap kolom memiliki urutan; gambar judul dan potongan artikel (gambar 9).



Gambar 9. Interface of homepage

**3.3 Aplikasi Halaman Profil (page of profile)**

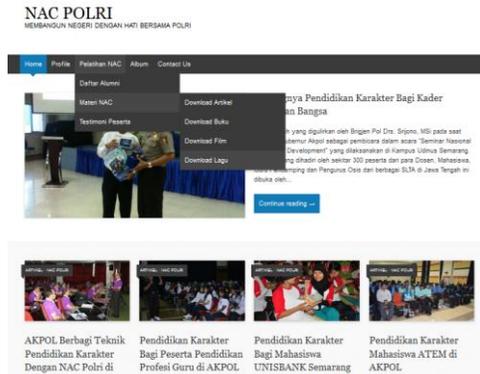
Halaman profil dibuat dengan taksonomi dan aplikasinya dibuat menjadi halaman menu Profil yang memiliki sub menu Nac Polri dan Sambutan. Melalui proses taksonomi dan melihat data blog subdomain [nacpolri.blogspot.com](http://nacpolri.blogspot.com) menghasilkan menu dan submenu serta sub-sub menu yang memudahkan pengunjung bisa tahu lebih banyak profil NAC dengan cara yang cepat dan efektif. Sub menu Sambutan khusus membicarakan sambutan-sambutan yang dilakukan oleh pejabat tinggi Kasecapa, Kasetukpa Lemdikpol, Kalemdikpol dan Penggagas (*creative idea of nac polri*). Halaman submenu Nac Polri berisi *HistoryNac* Polri yang didalamnya menjelaskan proses terbentuknya mulai dari awal pencetusnya dan proses perkembangannya hingga sekarang. Tampilan *Homepage* bisa dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Interface of Profile page

**3.4 Aplikasi Halaman Pelatihan NAC (page of NAC Training)**

Halaman Pelatihan NAC memiliki 3 sub menu yaitu Daftar alumni, Materi NAC dan Testimoni Peserta. Sub menu pelatihan memiliki banyak konten yang dimaksudkan untuk memfasilitasi pengunjung untuk bisa akses dan mendownload semua materi pelatihan. Gambar 11 menunjukkan tampilan halaman Pelatihan NAC.



Gambar 11. Interface of Pelatihan NAC page

**3.5 Aplikasi Halaman Album (page of album)**

Halaman album berisi gambar-gambar pelatihan dan semua kegiatan yang dilakukan oleh NAC Polri baik yang diselenggarakan di lingkungan POLRI maupun di luar lingkungan POLRI. Kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan dikelompokkan dalam dua halaman yaitu internal dan eksternal. Halamn ini kedepan bisa dikembangkan menjadi halaman album dengan sub-sub menu yang lebih detail seperti tahun, bulan atau per kegiatan yang dilakukan oleh NAC Polri.

**3.6 Aplikasi Halaman Kontak Kami (page of Contact Us)**

Interface Halaman Cotact Us memiliki sub menu; Buku tamu, kritik dan saran serta office. Contact us page memberikan fasilitas berupa form yang bisa diakses dan menjadi media interaktif untuk pengunjung. Interface contact us bisa dilihat pada gambar 12. Halaman juga dilengkapi

dengan halaman office yang bisa dijadikan rujukan untuk menghubungi NAC Polri.



Gambar 12. Interface of Contact Us page

### 3.7 Evaluasi Web NAC Polri (nacpolri.org)

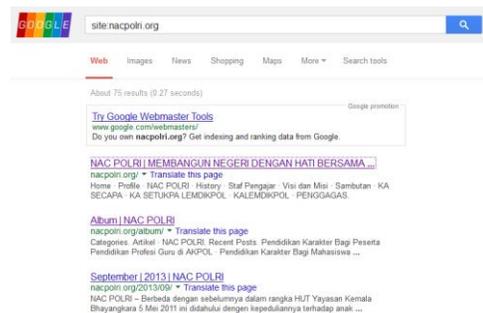
Website NAC Polri (nacpolri.org) selanjutnya dilakukan evaluasi dengan media online melalui beberapa layanan untuk mengetahui keefektifan web yang telah dibuat. Evaluasi ini perlu dilakukan sebagai bahan analisis apakah website benar-benar sudah dibuat dengan cara yang benar, cara publikasi yang benar dan apakah website berkualitas atau tidak.

#### a. Indeks Web di Google Search Engine

Hasil evaluasi yang dilakukan pada tanggal 7 Febuari 2014 untuk website nacpolri.org diketahui bahwa website telah dibuat sejak tahun 2013 (4 bulan) sampai dengan tanggal evaluasi memiliki indeks google sebanyak 75 result. Hasil evaluasi bisa dilihat pada gambar 13. Hasil perbandingan 2 (dua) website menunjukkan bahwa website nacpolri.org memiliki indeks yang signifikan karena di usia website yang baru 4 (empat) bulan sudah terindek mesin pencari google 75, sedangkan website lama memerlukan waktu yang lama (4 tahun) untuk mendapatkan hasil indeks 134. Artikel-artikel yang dibuat atau yang dihasilkan website nacpolri.org lebih berkualitas karena sudah menggunakan teknik SEO yang benar. Gambar 14 menunjukkan hasil dari evaluasi web nacpolri.org.



Gambar 13. Hasil Evaluasi site:nacpolri.blogspot.com



Gambar 14. Hasil Evaluasi nacpolri.org

#### b. Kecepatan Loading

Pada evaluasi ini akan menggunakan patokkan Page speed grade dan Yslow Grade untuk membandingkan 2 (dua) website. Hasil evaluasi menunjukkan *page speed grade* untuk nacpolri.blogspot.com 92 % (A) sedangkan *page speed grade* untuk nacpolri.org 74% (C). Gambar 15 dan gambar 16 menunjukkan hasil gtmatrix. Sedangkan *Yslow grade* untuk web nacpolri.blogspot.com 70% (C) dan *Yslow grade* untuk nacpolri.org 85% (B).



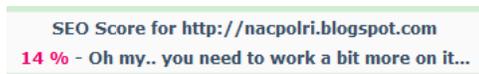
Gambar 15. Hasil Evaluasi web nacpolri.blogspot.com dengan GTmetrix



Gambar 16. Hasil Evaluasi web nacpolri.org dengan GTmetrix

### c. Kualitas Web

Hasil cek kualitas web (<http://chkme.com/page-seo-tools>) antara web nacpolri.blogspot.com dengan nacpolri.org menunjukkan hasil 14 % untuk nacpolri.blogspot.com (gambar 17) dan 63% untuk nacpolri.org (gambar 18), dari hasil tersebut didapatkan bahwa web nacpolri.org lebih berkualitas.



Gambar 17. Hasil Evaluasi kualitas web nacpolri.blogspot.com dengan chkme.com



Gambar 18. Hasil Evaluasi kualitas web nacpolri.org dengan chkme.com

Evaluasi kualitas web juga menggunakan layanan online yang lain yaitu seositecheckup.com yang menghasilkan skore 47% (gambar 19) grade C untuk nacpolri.blogspot.com dan skore 56% grade B untuk nacpolri.org (gambar 20). Hasil cek kualitas web menggunakan alat seositecheckup.com menunjukkan hasil bahwa website nacpolri.org lebih berkualitas di bandingkan dengan website nacpolri.blogspot.com

Overall score for:

<http://nacpolri.blogspot.com>



Gambar 19. Hasil Evaluasi kualitas web dengan seositecheckup.com

Overall score for:

<http://nacpolri.org>



Gambar 20. Hasil Evaluasi kualitas web dengan seositecheckup.com

## 4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

- Web nacpolri.org lebih *user friendly* karena didukung oleh struktur navigasi dan menu pendukung yang memudahkan pengunjung web (visitor centris)
- Web nacpolri.org memiliki index google 75, index bing 74 (usia blog 4 bulan) sedangkan nacpolri.blogspot.com memiliki index google 134, index bing 44 (usia blog 4 tahun)
- Berdasarkan alat Cek Page SEO ([chkme.com](http://chkme.com)) dan GTMETRIK ([gtmetric.com](http://gtmetric.com)), serta Cek Kualitas Web ([seositecheckup.com](http://seositecheckup.com)) web nacpolri.org lebih baik dari sub domain sebelumnya nacpolri.blogspot.com

## 5. SARAN

Saran yang perlu dilakukan adalah;

- a. Perlunya pengetahuan jajaran nac untuk mengetahui dan mempelajari cara mengisi artikel di web sehingga tujuan nac bisa sampai kepada sasaran
- b. Perlunya web nac untuk ditambahkan sosial media seperti facebook, twitter dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Avery, Susan (1997), "Online tool removes costs from process", *Purchasing*, Vol.123, No.6:79-81, Oct 23,
- [2] Ali ZAIDI, S., M. (2007). Study about Search Engine marketing in United Kingdom.
- [3] Creative Commons, 2010, Internet Sehat, Pedoman ber-internet yang aman, nyaman dan bertanggungjawab, Jakarta
- [4] Chaffey, D. (2002). "Achieving marketing objectives through use of electronic communications technology."
- [5] El-Gohary, T., & Fukukawa (2008). E-Marketing and Small Business Enterprises: A review of the methodologies. *Journal of Business & Public Policy*
- [6] Edy Winarno, 2013, Tips dan Trik Populer dan Rahasia Internet, Elex Media Komputindo, Jakarta
- [7] Edwards, Nick (1998), "Electronic commerce: reality bytes," *Supply Management*, Vol.3, No.8:32-34, Apr 9,
- [8] Eichhorn, Ole; Helleis, Sylvia (1997), "Cyberspace cross-selling." *Credit Union Management*, Vol.20, No.9, page 28, Sep
- [9] Ginovsky, John, (2001) "Bricks can excel at clicks," *ABA Bankers News*; Washington; Vol. 9, Issue 8, page 8
- [10] M. McLaughlin and S. Rafaeli, (1995). JCMC special issue on Electronic Commerce,
- [11] Hoge, S, Cecil C. (1993). The Electronic Marketing Manual *ABA Journal*, 22, 175-185.
- [12] Krishnamurthy, S. (2006). Introducing E-MARKPLAN: A practical methodology to plan e-marketing activities, *Business Horizons*. 49(1), 49, 51, 60.2001.
- [13] Peter Morvilie, 1993, *Web Style Guide*, Prentice Hall, USA
- [14] Ridwan Sanjaya, 2008, *Membuat Blog dengan Blogspot*, Elex Media Komputindo, Jakarta
- [15] Zembri, 2013, [212 Tips Mastering Professional Web Design](#), Elex Media Komputindo, Jakarta